

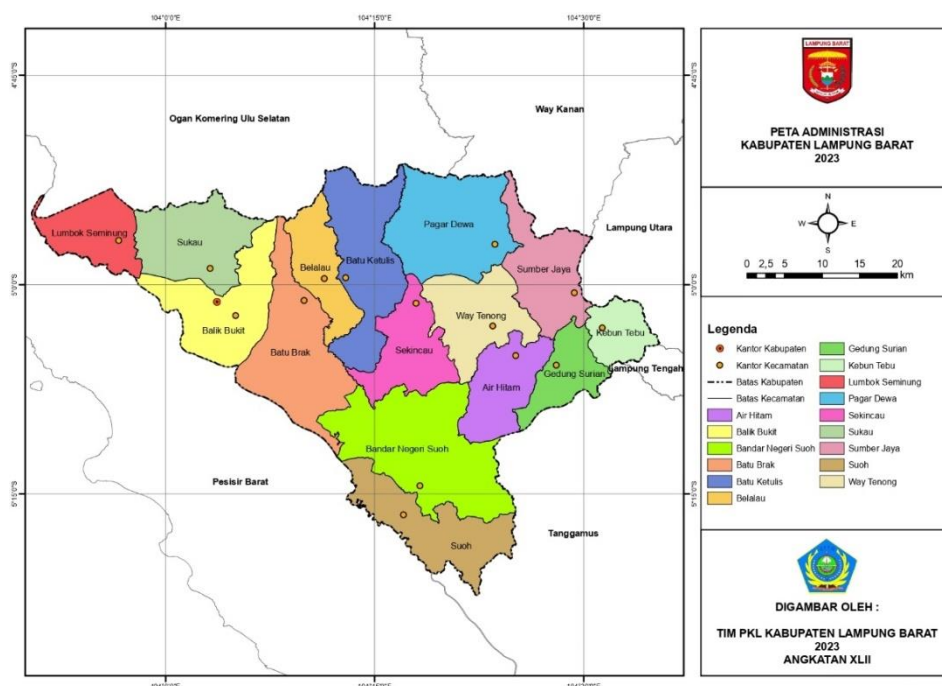
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

2.1.1. Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Lampung Barat terletak pada posisi 103° 35' 08" sampai 104° 33' 51" Bujur Timur, 4° 47' 16" sampai 5° 56' 42" Lintang Selatan dengan luas wilayah lebih kurang 3.368,14 km² Setelah pemekaran Kabupaten Pesisir Barat atau 10,6 % dari luas wilayah Provinsi Lampung dan mempunyai garis pantai sepanjang 260 km. Kabupaten Lampung Barat memiliki luas wilayah sebesar 2.116,59 km² dan terdiri dari 15 Kecamatan dan 136 desa/kelurahan. Adapun Kecamatan Bandar Negeri Suoh merupakan kecamatan terbesar yaitu dengan luas sebesar 267,23 km². Sementara Kecamatan Kebun Tebu merupakan kecamatan terkecil dengan luas sebesar 61,55 km².



Gambar 2. 1 Peta administrasi Kabupaten Lampung Barat

2.1.2. Wilayah Administratif

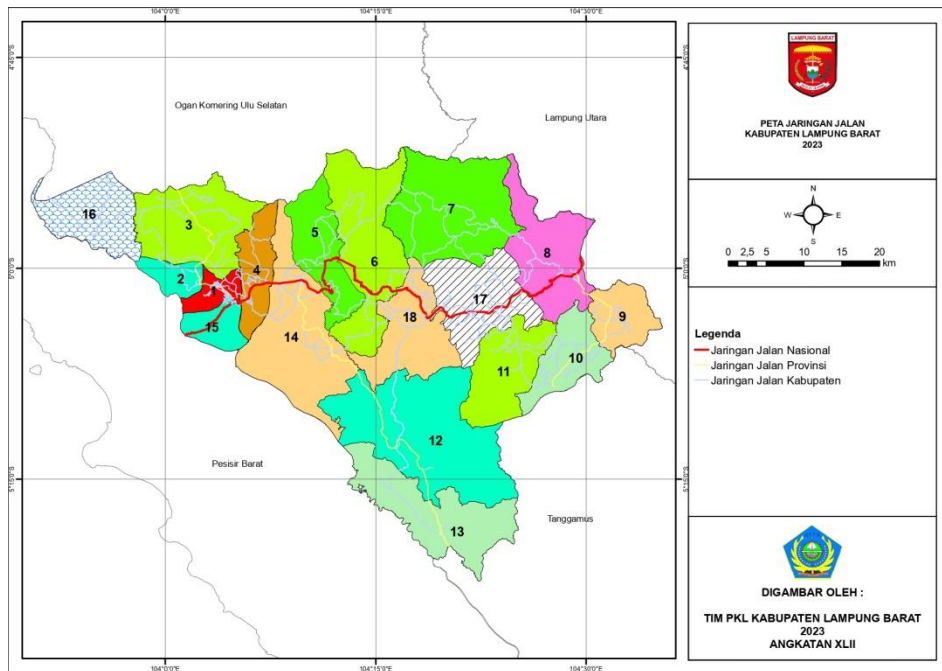
Kabupaten Lampung Barat memiliki batas-batas wilayah administrasi yang disajikan dalam Tabel.

No.	Uraian	Batas Wilayah
1	Sebelah Utara	Kab. Oku Selatan
2	Sebelah Selatan	Kab. Pesisir Barat
3	Sebelah Barat	Kab. Pesisir Barat
4	Sebelah Timur	Kab. Lampung Utara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat, 2023

2.1.3. Kondisi Jaringan Jalan

Berdasarkan statusnya, jaringan jalan di Kabupaten Lampung Barat terbagi atas 16 segmen ruas jalan Nasional, 21 segmen ruas jalan Provinsi dan 45 ruas jalan kabupaten. Dari semua ruas jalan tersebut rata-rata masih dalam kondisi baik namun banyak dari segmen ruas jalan yang tidak ada marka jalan dan alat penerangan jalan. Selain itu masih banyak ditemukan ruas jalan yang menanjak dan menurun serta menikung. Tipe perkerasan jalan di Kabupaten Lampung Barat yaitu berupa aspal, beton dan kerikil. Panjang keseluruhan jalan di Kabupaten Lampung Barat yaitu sepanjang atau 480,16 Km.



Gambar 2. 2 Peta jaringan jalan Kabupaten Lampung Barat

2.1.4. Kondisi Arus Lalu Lintas

Kabupaten Lampung Barat merupakan kabupaten yang kondisi jaringan jalan tidak terlalu padat pada daerah tertentu terutama pada bagian pusat kegiatan. Pada daerah tersebut mobilitas kendaraannya tidak terlalu tinggi, meskipun CBD merupakan kawasan pemerintahan dan perdagangan. Sedangkan pada daerah diluar CBD kondisi jaringan jalannya tidak padat, dikarenakan pada daerah tersebut didominasi oleh daerah perbukitan. Ruas jalan di Kabupaten Lampung Barat terdiri dari ruas dengan arus dua arah.

2.1.5. Kondisi Sarana dan Prasarana lalu lintas

Sarana transportasi yang tersedia di Kabupaten Lampung Barat dibedakan menjadi angkutan umum dan angkutan pribadi. Kabupaten Lampung Barat memiliki sarana angkutan umum yang meliputi angkutan dalam trayek seperti AKDP, Angkutan pedesaan dan angkutan tidak dalam trayek seperti ojek. Sedangkan prasarana di Kabupaten Lampung Barat yaitu Terminal Kota Liwa dan Terminal Sekincau.

Kabupaten Lampung Barat memiliki 2 terminal yang merupakan

terminal tipe C. Terminal Kota Liwa adalah terminal yang melayani angkutan umum di Kabupaten Lampung Barat. Terminal ini terletak di Jalan Pasar Liwa-sebarus, kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Terminal Sekincau merupakan terminal tipe C di Kabupaten Lampung Barat yang terletak di jalan Batas kota Liwa-Padang tambak VII.

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dengan pembeli untuk melakukan transaksi secara langsung dimana akan ada proses saling tawar menawar barang. Pasar Liwa terletak di Kelurahan Pasar Liwa Kecamatan Balik Bukit ini merupakan salah satu pusat perdagangan yang cukup ramai didatangi karena di area CBD terutama pada pagi hari. Pasar Liwa terlayani oleh jalan yang berstatus jalan Kabupaten dengan tata guna lahan yang didominasi oleh pertokoan.

Banyaknya parkir dan pedagang yang tidak pada tempatnya menyebabkan permasalahan seperti rendahnya kecepatan sehingga diperlukan adanya penataan pada kawasan tersebut. Sehingga diperukannya penataan lalu lintas yang baik guna terciptanya manajemen yang efektif, efisien dan tertata dengan baik.

Adapun batasan wilayah studi penelitian dalam analisis kinerja jaringan jalan di Kawasan Pasar Liwa meliputi :

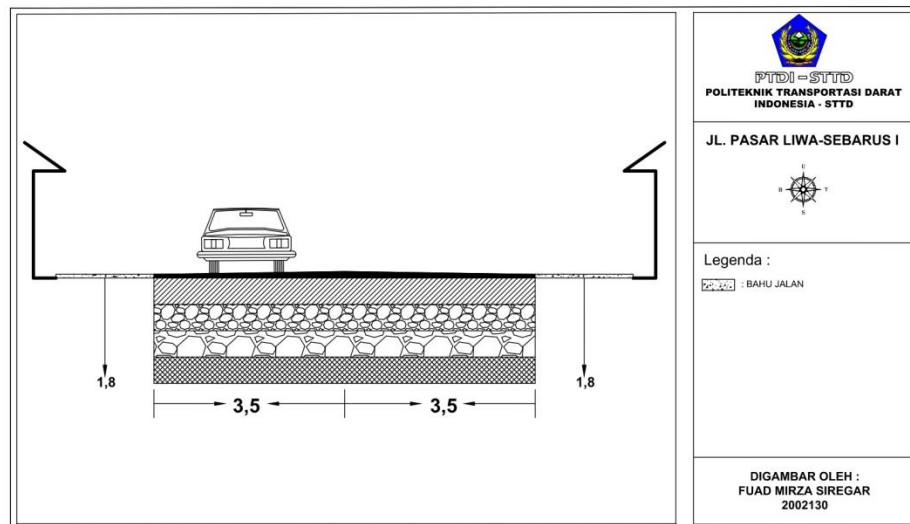
1. Ruas Jalan

a. Jalan Pasar Liwa Sebarus 1

Berikut ini merupakan visualisasi dan penampang melintang dari ruas jalan Pasar Liwa Sebarus 1:



Gambar 2. 3 Visualisasi ruas jalan pasar Liwa-sebarus 1



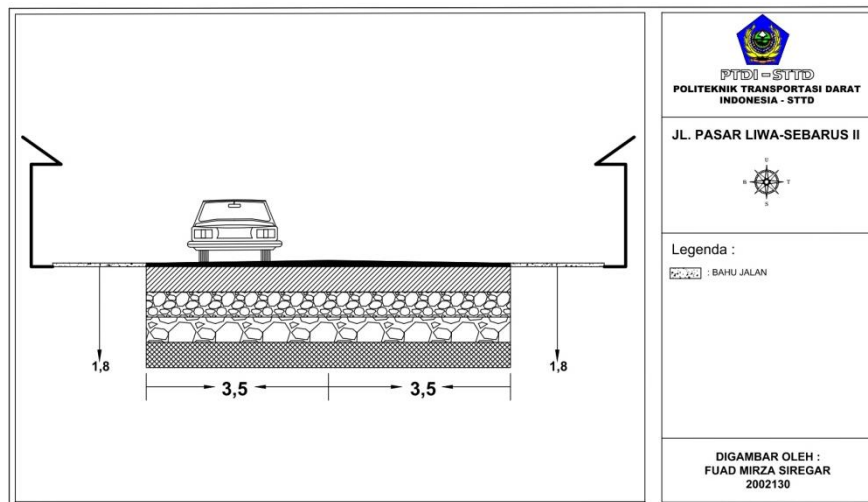
Gambar 2. 4 Penampang melintang ruas jalan pasar Liwa-sebarus 1

b. Jalan Pasar Liwa Sebarus 2

Berikut ini merupakan visualisasi dan penampang melintang dari ruas jalan Pasar Liwa Sebarus 2:



Gambar 2. 5 Visualisasi ruas jalan pasar Liwa-sebarus 2



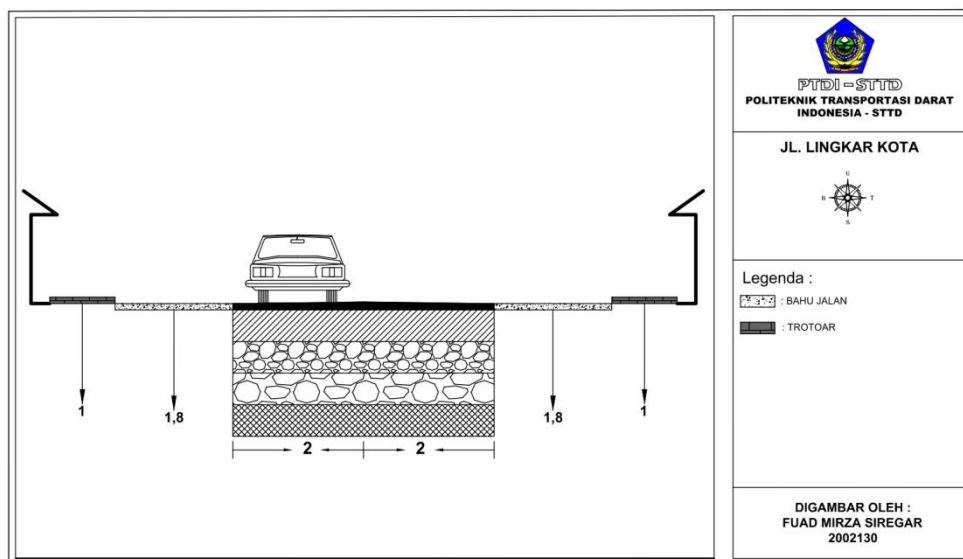
Gambar 2. 6 Penampang melintang ruas jalan pasar Liwa-sebarus 2

c. Jalan Lingkar Kota

Berikut ini merupakan visualisasi dan penampang melintang dari ruas jalan Lingkar kota:



Gambar 2. 7 Visualisasi ruas jalan lingkaran kota



Gambar 2. 8 Penampang melintang ruas jalan lingkaran kota

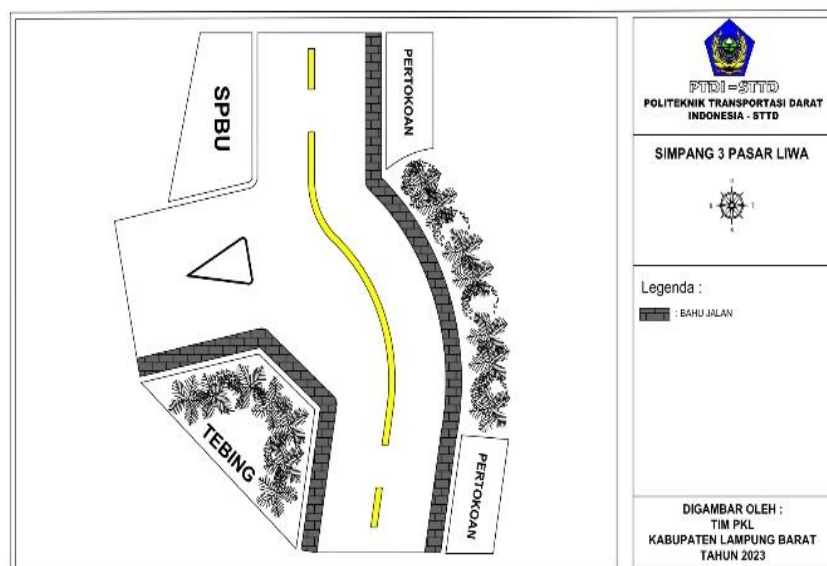
2. Simpang

a. Simpang 3 Pasar Liwa 1

Berikut ini merupakan visualisasi dan penampang vertikal dari simpang 3 Pasar Liwa 1 :



Gambar 2. 9 Visualisasi simpang 3 pasar Liwa 1



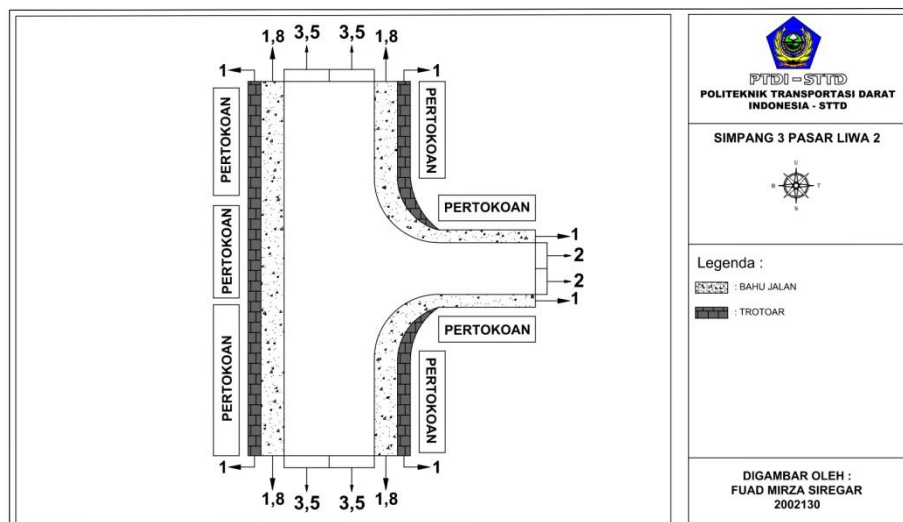
Gambar 2. 10 Penampang vertikal simpang 3 pasar Liwa 1

b. Simpang 3 Pasar Liwa 2

Berikut ini merupakan visualisasi dan penampang vertikal dari simpang 3 Pasar Liwa 2 :



Gambar 2. 11 Visualisasi simpang 3 pasar Liwa 2



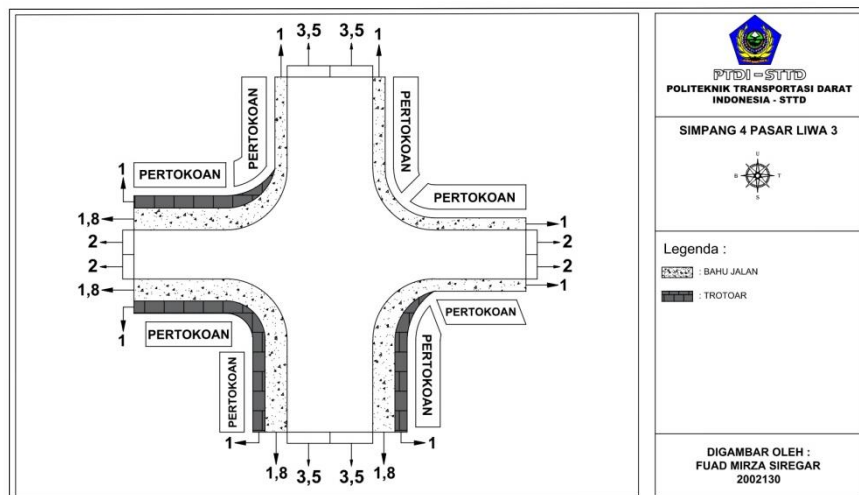
Gambar 2. 12 Penampang vertikal simpang 3 pasar Liwa 2

c. Simpang 4 Pasar Liwa 3

Berikut ini merupakan visualisasi dan penampang vertikal dari simpang 4 Pasar Liwa 3 :



Gambar 2. 13 Visualisasi simpang 4 pasar Liwa 3



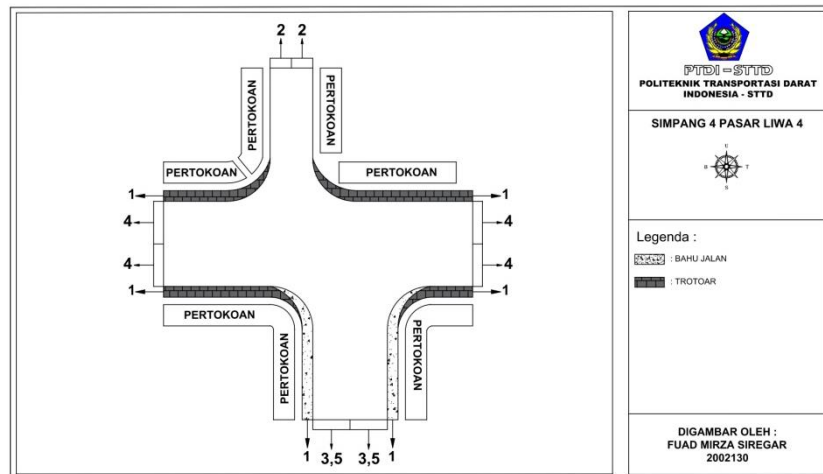
Gambar 2. 14 Penampang vertikal simpang 4 pasar Liwa 3

d. Simpang 4 Pasar Liwa 4

Berikut ini merupakan visualisasi dan penampang vertikal dari simpang 4 Pasar Liwa 4 :



Gambar 2. 15 Visualisasi simpang 4 pasar Liwa 4



Gambar 2. 16 Penampang vertikal simpang 4 pasar Liwa 4

3. Parkir *On street*

Berikut ini merupakan visualisasi parkir *on street* dan *off street* yang ada di kawasan pasar Liwa :



Gambar 2. 17 Visualisasi parkir *on street* di jalan lingkar kota



Gambar 2. 18 Visualisasi parkir *on street* di jalan pasar Liwa-sebarus 1



Gambar 2. 19 Visualisasi parkir *on street* di jalan pasar Liwa-sebarus 2

Parkir *on street* yaitu parkir yang berada di badan jalan, di pasar Liwa hampir seluruh ruas jalan digunakan untuk mengakses kawasan ini terdapat parkir di badan jalan, hal itu dikarenakan kapasitas lahan parkir di Pasar Liwa tidak mencukupi. Banyaknya parkir *on street* yang berada di kanan ataupun di kiri ruas jalan pasar Liwa, hal tersebut dapat menyebabkan pengurangan kapasitas jalan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lalu lintas dan kelancaran arus lalu lintas di kawasan pasar.

4. Parkir Di Terminal Kota Liwa

Berikut ini merupakan visualisasi parkir yang terdapat di terminal kota Liwa :



Gambar 2. 20 Visualisasi parkir *off street* di terminal kota Liwa

Parkir yang ada di terminal ini dikarenakan kapasitas lahan parkir di Pasar Liwa tidak mencukupi. Banyaknya parkir yang berada di dalam

terminal ini dapat menyebabkan terganggunya sirkulasi angkutan umum.

5. Pedagang Kaki Lima

Berikut ini merupakan visualisasi pedagang kaki lima yang ada di kawasan pasar Liwa :



Gambar 2. 21 Visualisasi pedagang kaki lima

Adanya pedagang kaki lima yang mempengaruhi kapasitas jalan yang mengakibatkan terjadinya pengurangan lebar efektif jalan. Terdapat beberapa ruas jalan yang mengakses ke Pasar Liwa digunakan oleh pedagang kaki lima, hal ini yang diperlukan penanganan dan solusi agar pedagang berjualan pada tempat yang telah disediakan, sehingga kendaraan yang melintasi kawasan pasar Liwa tidak terganggu dan tidak membahayakan oleh keberadaan pedagang kaki lima.

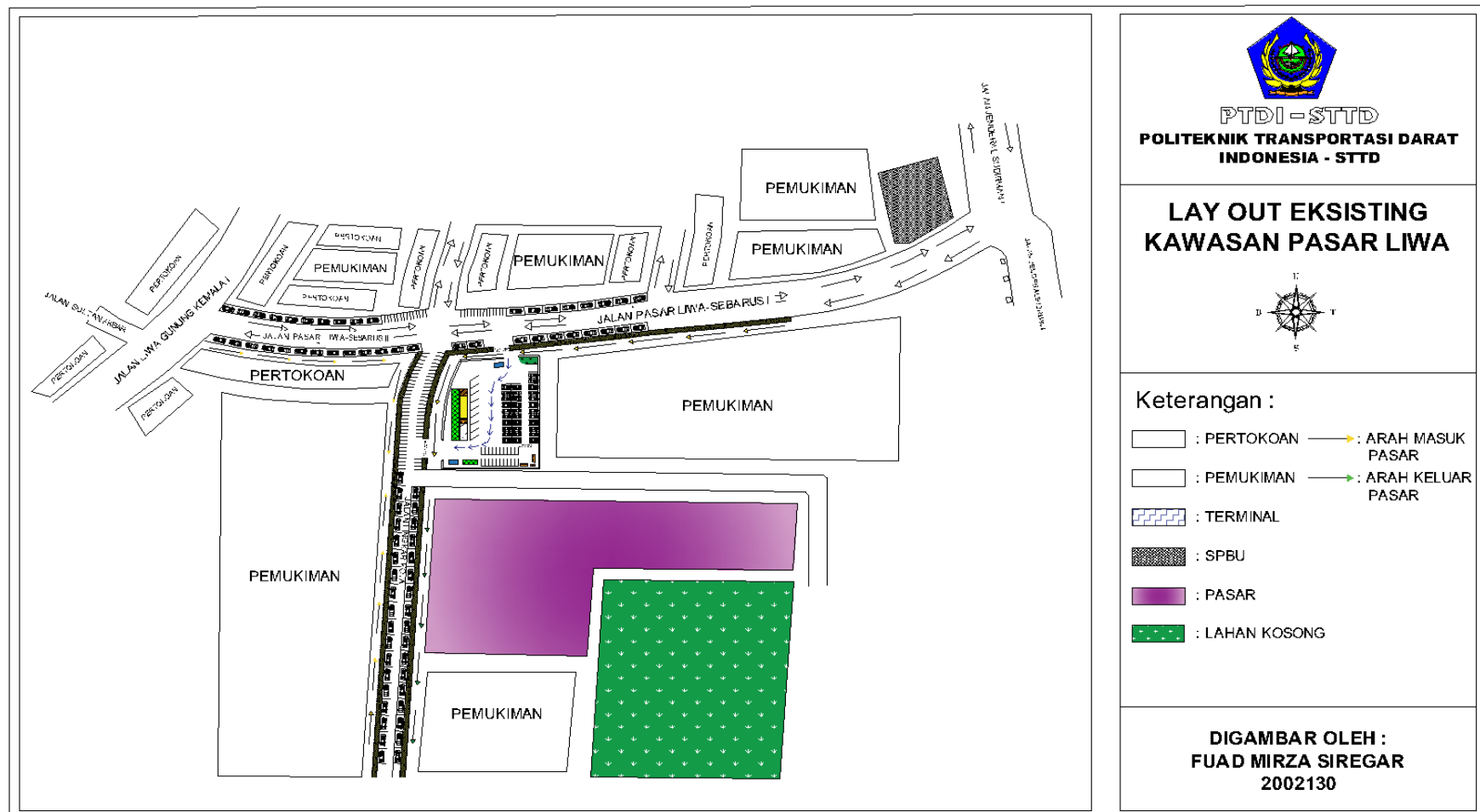
6. Bongkar muat angkutan barang

Berikut ini merupakan visualisasi kegiatan bongkar muat yang ada di kawasan pasar Liwa :



Gambar 2. 22 Visualisasi kegiatan bongkar muat

Selain itu, terdapat kegiatan bongkar muat di badan jalan. Kegiatan tersebut terjadi dikarenakan lahan yang tersedia di kawasan pasar Liwa sangat minim dan mepet dengan jalan sehingga kegiatan bongkar muat dilakukan pada badan jalan. Kegiatan bongkar muat yang terjadi berdampak pada lalu lintas di kawasan pasar Liwa terlebih disaat jam sibuk.



Gambar 2. 23 Lay out eksisting kawasan pasar Liwa